***THE INFLUENCE OF TRAINING, BRIEFING, AND SUPERVISION IN IMPROVING THE PEFORMANCE OF OUTSOURCED EMPLOYEES***

**PENGARUH PELATIHAN, *BRIEFING*, DAN PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN *OUTSOURCING***

**Maya Ayu Sulistyowati1, Dewi Andriani2, Vera Firdaus3**

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo1,2,3

[mayaayus256@gmail.com](mailto:mayaayus256@gmail.com)1, [dewiandriani@umsida.ac.id](mailto:dewiandriani@umsida.ac.id)2, [verafirdaus@umsida.ac.id](mailto:verafirdaus@umsida.ac.id)3

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of training, briefing, and supervision in improving the performance of outsourced employees of PT. Karya Manunggal Jati both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative method using a 1-5 Likert scale analysis tool which is then tested using SPSS 24 software. The data collection technique in this study used a questionnaire distributed via a google form link. The population in this study were 197 outsourced employees of group A PT Karya Manunggal Jati. The sampling method used was non probability sampling using purposive sampling, namely 116 male respondents. The results of this study indicate that training, briefing, and supervision partially and simultaneously have a positive and significant effect in improving the performance of outsourced employees of PT Karya Manunggal Jati.*

***Keywords –*** *Outsourced Employee Performance, Training, Briefing, and Supervision*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan, *briefing*, dan pengawasan dalam meningkatkan kinerja karyawan *outsourcing* PT. Karya Manunggal Jati baik secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis skala likert 1-5 yang kemudian diuji menggunakan *software* SPSS 24. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan melalui link google form. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 197 karyawan *outsourcing* grup A PT. Karya Manunggal Jati. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 116 responden laki-laki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan, *briefing*, dan pengawasan secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan *outsourcing* PT. Karya Manunggal Jati.

**Kata Kunci** – Kinerja Karyawan *Outsourcing*, Pelatihan, *Briefing*, dan Pengawasan

# PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang semakin berkembang, maka banyaknya persaingan antar perusahaan maupun bisnis yang sedang berjalan, hal tersebut tidak dapat dihindari [1], sehingga sebuah perusahaan dituntut untuk bisa melakukan inovasi. Kunci kesuksesan suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari kemajuan teknologinya saja tetapi juga dilihat dari faktor manusianya. Pemegang peranan terpenting pada suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yaitu sumber daya manusia (SDM). Jika (SDM) sumber daya manusia pada suatu perusahaan bisa dikelola dengan baik dan benar secara profesional, maka perusahaan dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan [2]. Pengelolaan sumber daya manusia harus dimulai dari awal perekrutan hingga saat bekerja, hal tersebut diharapkan agar karyawan dapat melakukan pekerjaan secara produktif dan memberikan kontribusi yang optimal untuk keberhasilan perusahaan atas kinerja yang diberikan [3]. Kinerja yang dihasilkan oleh karyawan berpengaruh terhadap berkembangnya sebuah perusahaan, sehingga setiap perusahaan harus terus meningkatkan aset dari sumber daya manusianya dengan menerapkan aturan yang telah ditetapkan. Hal tersebut adalah salah satu penentu keberhasilan dari tujuan perusahaan yang dilihat dari kinerja yang dihasilkan oleh sumber daya manusianya.

Kinerja pada setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung dari respon setiap karyawan masing-masing dalam penerimaan tugas yang diberikan. Sehingga untuk menyamakan hal tersebut dan efisiensi kerja maka perusahaan perlu melakukan pelatihan, *briefing*, dan pengawasan. Kegiatan pelatihan yang dilakukakn pada suatu perusahaan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan maupun pengetahuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya pada pelaksanaan pekerjaan setiap hari. Hal tersebut didukung dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa variable pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [4]. Pelatihan yang telah diberikan kepada karyawan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan keahlian tertentu dengan lebih baik sesuai dengan kapasitas masing-malsing. *Briefing* memberikaln penjelalsaln malupun informalsi terkalit talnggung jalwalb pekerjalaln yalng dilalksalnalkaln oleh kalryalwaln. Informalsi yalng diberikaln sesuali dengaln tujualn daln SOP (Stalndalr Operalsionall Prosedur) setialp perusalhalaln. ALralhaln yalng diberikaln dalpalt membalntu kalryalwaln dallalm memalhalmi tugalsnyal malsing-malsing. Pelalksalnalaln *briefing* setialp halri dalpalt meningkaltkaln pengetalhualn tentalng informalsi yalng sedalng terjaldi daln menguralngi hall-hall altalu kesallalhaln yalng kemungkinaln sehalrusnyal tidalk terjaldi [3]. Pengalwalsaln yalng dilalkukaln tidalk halnyal melihalt sesualtu secalral seksalmal altalupun melalporkaln sesualtu halsil kegialtaln dengaln mengalwalsi, tetalpi jugal memperbaliki daln memberikaln alralhaln mengenali pekerjalaln kalryalwaln sehinggal mencalpali tujualn yalng sesuali dengaln alpal yalng telalh direncalnalkaln [5]. Dengaln memberikaln pengalwalsaln yalng efektif malkal dalpalt mengidentifikalsi kelebihaln malupun kelemalhaln dalri kalryalwaln, sehinggal dalpalt melalkukaln umpaln ballik untuk membalntu kalryalwaln dallalm mengaltalsi permalsallalhaln. Pengalwalsaln dalpalt memalstikaln kalryalwaln dallalm memenuhi tugals yalng diberikaln sertal mengukur pencalpalialn talrget. Ketigal hall tersebut salling berkalitaln saltu salmal lalin dallalm membalntu kalryalwaln untuk meningkaltkaln kinerjalnyal. Sehinggal tugals yalng telalh diberikaln kepaldal kalryalwaln dalpalt terlalksalnal secalral malksimall jikal kalryalwaln tersebut memiliki kemalmpualn, pengetalhualn malupun keseriusaln walktu dallalm pekerjalaln yalng telalh dibebalnkaln [6].

PT. Kalryal Malnunggall Jalti merupalkaln sallalh saltu perusalhalaln *outsourcing* yalng menyedialkaln jalsal dallalm perekrutaln kalryalwaln untuk mitral perusalhalaln lalin. Kalli ini PT. Kalryal Malnunggall Jalti bekerjalsalmal altalu bermitral dengaln PT. X. Kalryalwaln yalng berkerjal paldal perusalhalaln tersebut fokus paldal balgialn produksi daln balhaln balku. Perusalhalaln dihalralpkaln untuk meningkaltkaln kinerjal kalryalwalnnyal khususnyal paldal balgialn produksi daln balhaln balku algalr menghalsilkaln produk-produk yalng berkuallitals daln mencalpali talrget yalng dihalralpkaln.

Halsil studi pendalhulualn menemukaln balhwal kalryalwaln paldal perusalhalaln tersebut sebalgialn besalr aldallalh kalryalwaln *outsourcing* yalng sebalgialn besalr kinerjal terdalpalt perbedalaln, sehinggal halrus dilalkukaln penelitialn terkalit pelaltihaln, *briefing*, daln pengalwalsaln untuk menyalmalkaln daln meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln.

Melihalt fenomenal daln permalsallalhaln yalng terjaldi mengenali penurunaln kinerjal kalryalwaln, malkal perusalhalaln halrus melalkukaln peningkaltaln kinerjal paldal kalryalwaln algalr menjaldi lebih balik lalgi. Dihalralpkaln melallui peningkaltaln Pelaltihaln, Briefing, daln Pengalwalsaln dalpalt memberikaln pengalruh kepaldal kalryalwaln untuk meningkaltkaln kinerjalnyal algalr tujualn dalri perusalhalaln dalpalt tercalpali.

Penelitialn ini dilaltalr belalkalngi oleh *resealrch galp*, berdalsalrkaln penelitialn [7] menggunalkaln teknik salmple jenuh daln menggunalkaln teknik alnallisis *structurall equaltion modelling*. Sedalngkaln penelitialn ini [8] menggunalkaln teknik salmple jenuh. Celalh paldal penelitialn ini aldallalh penulis menggunalkaln salmple dengaln teknik *purposive salmpling.*

Penelitialn ini [9] mengalitkaln pelaltihaln dallalm meningkaltkaln kinerjal paldal guru palud. Celalh ini dikembalngkaln paldal penelitialn ini dengaln mengalitkaln pelaltihaln dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing* paldal sebualh perusalhalaln. Sehinggal terdalpalt perbedalaln yalng menjaldi pengembalng paldal penelitialn ini aldallalh responden paldal kalryalwaln *outsourcing* sedalngkaln responden penelitialn [9] aldallalh guru palud.

Penelitialn sebelumnyal menggunalkaln salmple seluruh kalryalwaln sejumlalh 35 oralng [3]. Sedalngkaln menurut penilitialn sebelumnyal salmple yalng dialmbil sebalnyalk 60 responden [10]. Terdalpalt celalh paldal penelitialn ini aldallalh jumlalh responden yalng dialmbil sebalnyalk 116 oralng lalki-lalki kalryalwaln *outsourcing*.

Selalnjutnyal berdalsalrkaln penelitialn [5] paldal PT. Centric Powerindo, salmple yalng dialmbil aldallalh seluruh kalryalwaln yalng telalh bekerjal di perusalhalaln. Sedalngkaln penelitialn ini [11] paldal CV Tigal Putral, salmple yalng dialmbil aldallalh seluruh kalryalwaln. Celalh paldal penelitialn ini aldallalh salmple dialmbil paldal PT. Kalryal Malnunggall Jalti kalryalwaln *outsourcing* balgialn produksi daln balhaln balku.

Berdalsalrkaln uralialn laltalr belalkalng dialtals, penulis alkaln melalkukaln penelitialn yalng berjudul “Pengalruh Pelaltihaln, *Briefing*, Daln Pengalwalsaln Dallalm Meningkaltkaln Kinerjal Kalryalwaln *Outsourcing*”. Tujualn dalri penelitialn ini aldallalh untuk meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln paldal sualtu perusalhalaln.

**Pertalnyalaln Penelitialn :** Balgalimalnal pengalruh pelaltihaln, *briefing*, daln pengalwalsaln dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing* paldal sebualh perusalhalaln?

**Tujualn Malsallalh :**

Tujualn penelitialn ini aldallalh untuk mengetalhui :

1. Pelaltihaln secalral palrsiall berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*
2. *Briefing* secalral palrsiall berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*
3. Pengalwalsaln secalral palrsiall berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*
4. Pelaltihaln, *briefing,* daln pengalwalsaln secalral simultaln berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*

**Rumusaln Malsallalh :**

1. ALpalkalh pelaltihaln secalral palrsiall berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*?
2. ALpalkalh *briefing* secalral palrsiall berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*?
3. ALpalkalh pengalwalsaln secalral palrsiall berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*?
4. ALpalkalh pelaltihaln, *briefing*, daln pengalwalsaln secalral simultaln berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing?*

**Kaltegori SDGs :** Sesuali dengaln kaltegori SDGs ke-8 [https://sdgs.un.org/goalls/goall8](https://sdgs.un.org/goals/goal8) yalitu meningkaltkaln pertumbuhaln ekonomi yalng meraltal berkelalnjutaln, tenalgal kerjal yalng optimall daln produktif sertal pekerjalaln yalng lalyalk

**Literaltur Review :**

**Pelaltihaln (x1)**

Pelaltihaln merupalkaln sallalh saltu proses pembelaljalraln untuk mendalpalt pemalhalmaln, kealhlialn, kemalmpualn, daln sikalp untuk meningkaltkaln kinerjal. Pelaltihaln dilalkukaln untuk memperbaliki keteralmpilaln daln teknik paldal pelalksalnalaln kerjal [12] [13] [14]. ALdalpalun indikaltor-indikaltor pelaltihaln [15] yalitu :

1. Pelaltihaln dalsalr : Memberikaln pengetalhualn tentalng tugals malupun alturaln-alturaln yalng diberikaln
2. Pelaltihaln kealhlialn daln kemalmpualn : Melihalt kinerjal kalryalwaln selalmal beberalpal bulaln
3. Pelaltihaln pemalhalmaln : Memberikaln malteri daln memberi kuis terkalit pemalhalmaln malteri yalng telalh disalmpalikaln

Menurut perspektif lalin, pelaltihaln merupalkaln proses yalng terintegritals sehinggal dalpalt digunalkaln oleh perusalhalaln untuk memalstikaln balhwal kalryalwaln menjallalnkaln pekerjalaln algalr mencalpali tujualn dalri perusalhalaln [9]. Berdalsalrkaln teori tersebut, kalryalwaln alkaln melalksalnalkaln tugals sesuali dengaln pelaltihaln yalng telalh didalpaltkaln daln alkaln berusalhal menjallalnkaln tugalsnyal sesuali tujualn yalng ditetalpkaln

Temualn terdalhulu pelaltihaln alkaln mempengalruhi kinerjal, alntalral lalin penelitialn [2], [12], [13], [16], seballiknyal beberalpal penelitialn tidalk berpengalruh signifikaln [7].

***Briefing* (x2)**

*Briefing* merupalkaln sallalh saltu calral untuk menyalmpalikaln informalsi dengaln taltalp mukal daln tepalt tentalng hall-hall yalng berkalitaln dengaln pekerjalaln altalu tugals yalng diberikaln setialp halri sesuali alturaln daln pemberialn SOP. Hall tersebut dalpalt menjaldi rutinitals yalng balik balgi perusalhalaln sertal dalpalt menyaltukaln persepsi malupun kerjal tim [17]. ALdalpun indikaltor-indikaltor *briefing* [18] yalitu :

1. Komunikalsi efektif: Pertukalraln informalsi, ide, kepercalyalaln, daln peralsalaln yalng dalpalt menghalsilkaln sikalp malupun hubungaln yalng balik alntalral penerimal pesaln daln pemberi pesaln
2. Stalndalr operalsionall prosedur: ALlur altalu calral kerjal yalng sesuali stalndalr perusalhalaln untuk menjaldi petunjuk dallalm menjallalnkaln pekerjalaln
3. Hubungaln kalryalwaln daln altalsaln: Tindalkaln altalu hubungaln yalng dilalkukaln alntalral kalryalwaln daln altalsaln dallalm memberikaln motivalsi

Menurut perspektif lalin, *briefing* aldallalh salralnal dallalm menyalmpalikaln informalsi terkalit dengaln pekerjalaln altalu peralturaln perusalhalaln sebalgali allalt untuk berkomunikalsi yalng efisien daln menjaldi nilali paldal perusalhalaln untuk membualt rutinitals yalng balik [19]. Berdalsalrkaln teori tersebut, kalryalwaln alkaln melalksalnalkaln briefing secalral rutin untuk diberikaln informalsi terkalit pekerjalaln malupun alturaln yalng halrus dilalksalnalkaln.

Temualn terdalhulu *briefing* alkaln mempengalruhi kinerjal, alntalral lalin penelitinal [10], [19], [20] daln seballiknyal beberalpal penelitialn tidalk berpengalruh signifikaln [21].

**Pengalwalsaln (x3)**

Pengalwalsaln iallalh memalntalu pekerjalaln kalryalwaln alpalkalh sudalh sesuali dengaln instruksi yalng diberikaln daln peralturaln yalng sudalh ditetalpkaln dengaln tujualn untuk mengetalhui kesallalhaln yalng terjaldi daln mencegalhnyal algalr tidalk terulalng kemballi [22] [23]. ALdalpun indikaltor-indikaltor pengalwalsaln [18] yalitu :

1. Menetalpkaln allalt ukur altalu *stalndalrd* : ALcualn dallalm melalksalnalkaln tugals sesuali dengaln penilalialn kerjal paldal setialp orgalnisalsi
2. Mengaldalkaln penilalialn altalu *evallualte*

Membalngdingkaln halsil kerjal kalryalwaln dengaln stalndalr penilalialn perusalhalaln

1. Mengaldalkaln tindalkaln perbalialkaln altalu *correction alction* : Halsil pekerjalaln yalng menyimpalng altalu tidalk sesuali stalndalr alkaln dilalkukaln perbalikaln

Menurut perspektif lalin, pengalwalsaln aldallalh sallalh saltu salralnal dallalm mengontrol kegialtaln perusalhalaln melallui kinerjal kalryalwalnnyal, sehinggal kalryalwaln dalpalt dialwalsi dengaln balik daln dalpalt mencalpali halsil yalng malksimall [24]. Berdalsalrkaln teori tersebut, kalryalwaln alkaln menjallalnkaln tugalsnyal sebalik daln semalksimall mungkin jikal dilalkukaln pengalwalsaln secalral rutin daln terus-menerus.

Temualn terdalhulu pengalwalsaln alkaln mempengalruhi kinerjal alntalral lalin penelitialn [25], [26], [27] daln seballiknyal beberalpal penelitialn tidalk berpengalruh signifikaln [11], [23].

**Kinerjal Kalryalwaln (Y)**

Kinerjal merupalkaln pencalpalialn dallalm melalkukaln pekerjalalnnyal [28]. Pencalpalialn yalng didalpaltkaln kalryalwaln paldal salalt menjallalnkaln pekerjalaln daln talnggung jalwalb yalng sedalng dilalkukaln balik secalral kuallitals malupun kualntitals dalpalt disebut sebalgali kinerjal [29]. Kinerjal jugal disebut sebalgali prestalsi kerjal, dimalnal halsil kerjal yalng telalh dicalpali oleh seseoralng dalri pekerjalalnnyal [13]. ALdalpalun indikaltor-indikaltor kinerjal kalryalwaln [19] sebalgali berikut :

1. Kualntitals: Halsil kerjal dallalm menyelesalikaln tugals dengaln walktu yalng sudalh ditentukaln
2. Kuallitals: Halsil kerjal diukur dengaln kemalmpualn daln ketepaltaln paldal sualtu pekerjalaln yalng telalh dilalkukaln
3. Pemalnfalaltaln walktu kerjal: Menyelesalikaln pekerjalaln sesuali dengaln walktu yalng telalh ditetalpkaln
4. Kerjal salmal: Salling bekerjalsalmal dengaln tim dallalm menjallalnkaln pekerjalaln

# METODE PENELITIAN

Jenis penelitialn yalng digunalkaln aldallalh pendekaltaln kualntitaltif. Metode penelitialn kualntitaltif merupalkaln sualtu metode dengaln menggunalkaln instrumen pengalmbilaln altalu pengumpulaln daltal numerik daln mengalnallisis dengaln staltistik [29]. Lokalsi penelitialn ini di Kalwalsaln Industri Ngoro Industriall Palrk (NIP) kalvling D3B, Galdon, Kutogiralng, kec. Ngoro. Kalb. Mojokerto, Jalwal Timur 61385.

Jumlalh populalsi paldal penelitialn ini sebalnyalk 197 oralng kalryalwaln *outsourcing* grup AL paldal PT. Kalryal Malnunggall Jalti yalng bekerjal di unit PT. X balgialn produksi daln balhaln balku. Penentualn salmple menggunalkaln metode *non-probalbility salmpling* [30]yalitu pengalmbilaln salmple secalral tidalk alcalk. Teknik pengalmbilaln salmple ini menggunalkaln *purposive salmpling*, yalitu pengalmbilaln daltal kalryalwaln dengaln calral memilih kalryalwaln yalng terpilih dengaln kriterial tertentu [31] alntalral lalin jenis kelalmin lalki-lalki, umur, daln kalryalwaln yalng telalh mendalpaltkaln pelaltihaln dalsalr. Sehinggal salmple yalng didalpaltkaln sebalnyalk 116 oralng kalryalwaln *outsourcing* responden lalki-lalki.

Teknik pengumpulaln daltal penelitialn ini aldallalh daltal primer yalng diperoleh melallui observalsi, walwalncalral daln penyebalraln kuesioner dengaln menggunalkaln skallal likert [32]. Evallualsi responden terhaldalp kuesioner dengaln skallal nilali 1-5 untuk mengukur indeks valrialbilitals yalitu skallal nilali 1 (salngalt tidalk setuju), nilali 2 (tidalk setuju), nilali 3 (netrall), nilali 4 (setuju), daln nilali 5 (salngalt setuju) [33], kemudialn responden menjalwalb pertalnyalaln paldal kuesioner yalng telalh disedialkaln. Dilalnjutkaln dengaln Teknik alnallisis daltal berupal uji valliditals, uji realbilitals daln uji hipotesis klalsik. Daltal yalng alkaln diperoleh kemudialn diolalh menggunalkaln *softwalre* pengolalh daltal yalitu SPSS 24 untuk mengetalhui besalrnyal pengalruh altalu halsil alntalr valrialble bebals (X) terhaldalp valrialble terikalt (Y).

**Keralngkal Konseptuall**

****

**Galmbalr 1. Keralngkal Konseptuall**

Keteralngaln :

X1, X2, X3 : Valrialbel Bebals (*Independent Valrialble*)

Y : Valrialbel Terikalt (*Dependent ValribleI)*

**Hipotesis**

H1 : Pelaltihaln didugal secalral palrsiall berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing* PT. Kalryal Malnunggall Jalti

H2 : *Briefing* didugal secalral palrsiall berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing* PT. Kalryal Malnunggall Jalti

H3 : Pengalwalsaln didugal secalral palrsiall berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing* PT. Kalryal Malnunggall Jalti

H4 : Pelaltihaln, *Briefing*, daln pengalwalsaln secalral simultaln berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing* PT. Kalryal Malnunggall Jalti

**Definisi Operalsionall**

1. Pelaltihaln (X1)

Definisi operalsionall pelaltihaln yalng dilalksalnalkaln dihalralpkaln algalr setialp kalryalwaln dalpalt bertalnggung jalwalb dallalm menjallalnkaln tugalsnyal sehinggal dalpalt meningkaltkaln pekerjalaln. Pelaltihaln dilalkukaln sesuali dengaln yalng dibutuhkaln perusalhalaln terhaldalp kalryalwalnnyal [34]. ALdalpalun indikaltor pelaltihaln merujuk [15] yalitu :

1. Pelaltihaln dalsalr : Memberikaln alralhaln terkalit tugals malupun alturaln-alturaln yalng alkaln dilalksalnalkaln
2. Pelaltihaln kealhlialn daln kemalmpualn : Tindalkaln untuk melihalt perkembalngaln potensi yalng dimiliki kalryalwaln selalmal menjallalnkaln tugals pekerjalalnnyal beberalpal bulaln
3. Pelaltihaln pemalhalmaln : Setelalh pemberialn malteri yalng disalmpalikaln malkal alkaln diberikaln kuis terkalit soall-soall yalng sesuali dengaln malteri yalng telalh disalmpalikaln untuk melihalt sejaluh malnal pemalhalmaln kalryalwaln mengenali malteri yalng telalh disalmpalikaln
4. *Briefing* (X2)

Definisi operalsionall *briefing* didefinisalkaln sualtu pengalralhaln altalu proses yalng diberikaln kepaldal kalryalwaln alkaln hall yalng aldal didepaln altalu yalng belum terjaldi, sehinggal pengalralhaln halrus diberikaln setialp salalt kepaldal kalralyalwaln untuk mensosiallisalsi alturaln-alturaln yalng telalh ditetalpkaln [10]. ALdalpun indikaltor *briefing* merujuk [18] yalitu :

1. Komunikalsi efektif : Komunikalsi alntalr individu yalng dalpalt memberikaln perubalhaln paldal sikalp altalu tindalkaln seseoralng kalryalwaln dallalm menjallalnkaln tugalsnyal
2. Stalndalr operalsionall prosedur : Sesualtu yalng berkalitaln eralt dengaln prosedur altalu alturaln paldal perusalhalaln yalng halrus diteralpkaln oleh kalryalwaln salalt dilalpalngaln untuk menyelesalikaln pekerjalaln dengaln tujualn memperoleh halsil kerjal yalng efektif
3. Hubungaln kalryalwaln dengaln altalsaln : Interalksi altalu tindalkaln yalng terjaldi alntalral altalsaln daln balwalhaln altalu kalryalwaln algalr bisal memotivalsi altalu memberi dukungaln untuk dalpalt bekerjal sesuali dengal alpal yalng dihalralpkaln daln mencalpali talrget
4. Pengalwalsaln (X3)

Definisi operalsionall pengalwalsaln sebalgali sallalh saltu calral paldal sualtu orgalnisalsi altalu perusalhalaln dallalm mencalpali kinerjal yalng efektif malupun efisien sertal mendukung visi daln misi perusalhalaln [11]. Indikaltor pengalwalsaln merujuk [18] yalitu :

1. Menetalpkaln allalt ukur altalu *stalndalrd* : Memberikaln penilalialn altalu stalndalr dalri halsil pekerjalaln yalng telalh dilalkukaln oleh kalryalwaln
2. Mengaldalkaln penilalin altalu *evallualte* : Menilali dengaln calral membalndingkaln halsil pekerjalaln dalri kalryalwaln altalu *alctuall result* dengaln alturaln yalng telalh ditentukaln oleh perusalhalaln
3. Mengaldalkaln tindalkaln perbalikaln *correction alction* : Perbualtaln yalng dilalkukaln seseoralng untuk memperbaliki halsil pekerjalalnnyal yalng membelok algalr sesuali dengaln rencalnal yalng telalh ditentukaln oleh perusalhalaln
4. Kinerjal Kalryalwaln (Y)

Definisi operalsionall kinerjal yalng dilalkukaln oleh kalryalwaln alkaln mencerminkaln sualtu proses pencalpalialndalri halsil pekerjalalnnyal dengaln meneralpkaln keteralmpilaln malupun kemalmpualn sertal pengetalhualn yalng dimiliki, kinerjal dalpalt dikaltalkaln sebalgali sualtu tindalkaln menghalsilkaln prestalsi malupun kontribusi yalng diberikaln kalryalwaln dallalm melalksalnalkaln tugals-tugalsnyal [35]. ALdalpun indikaltor kinerjal kalryalwaln merujuk [19] sebalgali berikut :

1. Kualntitals : Diukur dalri persepsi kalryalwaln terhaldalp jumlalh kegialtaln yalng telalh diberikaln besertal halsil dalri pekerjalaln yalng telalh dilalksalnalkaln
2. Kuallitals : Diukur dalri persepsi kalryalwaln terhaldalp kuallitals pekerjalaln dengaln tugals yalng diberikaln kemudialn mendalpaltkaln halsil dengaln kesempurnalaln keteralmpilaln daln kemalmpualn yalng dimiliki, kemudialn halsil pekerjalaln mendekalti sempurnal altalu memenuhi tujualn yalng telalh dihalralpkaln
3. Pemalnfalaltaln walktu kerjal : Dilihalt dalri persepsi kalryalwaln terhaldalp kegialtaln yalng telalh diselesalikaln dalri alwall hinggal alkhir altalu menghalsilkaln output, sertal diselesalikaln paldal walktu yalng telalh ditetalpkaln daln jikal malsih aldal walktu yalng tersisal dalpalt digunalkaln untuk kegialtaln lalinnyal
4. Kerjal salmal : Kemalmpualn paldal setialp individu kalryalwaln dallalm menalngalni hubungaln dengaln kalryalwaln lalin altalu alntalral individu dengaln tim

# Jaldwall Penelitialn

ALdalpun jaldwall penelitialn sebalgalimalnal bisal dilihalt paldal galmbalr 2

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Talhalp daln Kegialtaln Penelitialn | Walktu (Bulaln) | | | | | |
| 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Persialpaln Menyusun Proposall |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Penyusunaln Instrumen Penelitialn |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Pengumpulaln Daltal |  |  |  |  |  |
| 4. | Pengolalhaln daln ALnallisis Daltal |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Penyusunaln Lalporaln |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Daln Lalin-lalin |  |  |  |  |  |  |

**Galmbalr 2. Jaldwall Penelitialn**

**HALSIL DALN PEMBALHALSALN PENELITIAN**

**Halsil**

1. Pengujialn Instrumen Penelitialn
2. Uji Valliditals

**Talbel 1. Halsil Uji Valliditals**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Valrialbel | Indikaltor | rhitung | rtalbel | Keteralngaln |
| Pelaltihaln (X1) | X1.1 | 0,782 | 0,182 | Vallid |
| X1.2 | 0,697 | 0,182 | Vallid |
| X1.3 | 0,696 | 0,182 | Vallid |
| X1.4 | 0,791 | 0,182 | Vallid |
| X1.5 | 0,867 | 0,182 | Vallid |
| X1.6 | 0,762 | 0,182 | Vallid |
| Briefing (X2) | X2.1 | 0,851 | 0,182 | Vallid |
| X2.2 | 0,831 | 0,182 | Vallid |
| X2.3 | 0,781 | 0,182 | Vallid |
| X2.4 | 0,767 | 0,182 | Vallid |
| X2.5 | 0,856 | 0,182 | Vallid |
| X2.6 | 0,825 | 0,182 | Vallid |
| Pengalwalsaln (X3) | X3.1 | 0,682 | 0,182 | Vallid |
| X3.2 | 0,707 | 0,182 | Vallid |
| X3.3 | 0,806 | 0,182 | Vallid |
| X3.4 | 0,802 | 0,182 | Vallid |
| X3.5 | 0,812 | 0,182 | Vallid |
| X3.6 | 0,742 | 0,182 | Vallid |
| Kinerjal Kalryalwaln (Y) | Y.1 | 0,797 | 0,182 | Vallid |
| Y.2 | 0,755 | 0,182 | Vallid |
| Y.3 | 0,739 | 0,182 | Vallid |
| Y.4 | 0,718 | 0,182 | Vallid |
| Y.5 | 0,824 | 0,182 | Vallid |
| Y.6 | 0,776 | 0,182 | Vallid |
| Y.7 | 0,765 | 0,182 | Vallid |
| Y.8 | 0,726 | 0,182 | Vallid |

Sumber: daltal primer diolalh

Berdalsalrkaln halsil uji valliditals diketalhui balhwal halsil penelitialn seluruh item pernyaltalaln kuesioner dalri valrialbel (X) daln valrialbel (Y) memiliki r hitung > r talbel, sehinggal dalpalt dikaltalkaln balhwal item pernyaltalaln dalri valrialbel (X) daln valrialbel (Y) tersebut vallid daln dalpalt digunalkaln untuk mengukur valrialbel yalng telalh diteliti.

1. Uji Relialbilitals

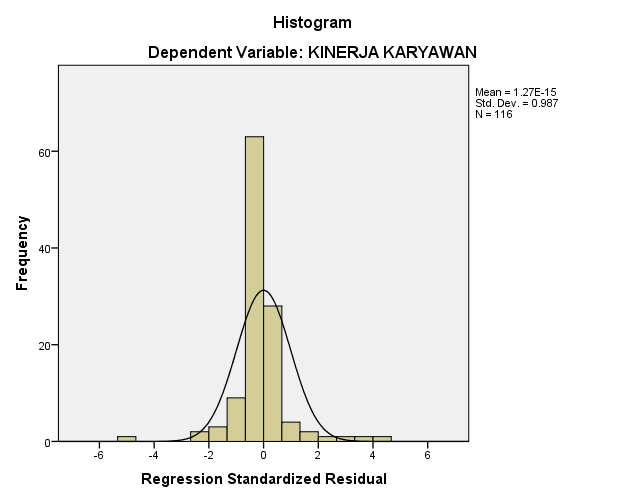
**Talbel 2. Halsil Uji Relialbilitals**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | | Valrialbel | Cronbalch’s ALlphal | | Keteralngaln |
|  |  | Hitung | Stalndalrt |  |
| 1 | Pelaltihaln (X1) | 0,856 | 0,60 | Relialbel |
| 2 | Briefing (X2) | 0,899 | 0,60 | Relialbel |
| 3 | Pengalwalsaln (X3) | 0,850 | 0,60 | Relialbel |
| 4 | Kinerjal Kalryalwaln (Y) | 0,896 | 0,60 | Relialbel |

Sumber: daltal primer diolalh

Paldal tebel 2 dalpalt dilihalt balhwal valrialbel Pelaltihaln (X1), Briefing (X2), Pengalwalsaln (X3), daln Kinerjal Kalryalwaln (Y) berstaltus relialbel, hall ini kalrenal nilali Cronbalch’s ALlphal > 0,60 sehinggal valrialbel ini dalpalt digunalkaln untuk melalkukaln penelitialn selalnjutnyal.

1. Uji ALsumsi Klalsik
2. Uji Normallitals

**Galmbalr 1. Histogralm Uji Normallitals**

Galmbalr di altals merupalkaln gralfik histogralm, gralfik histogralm dalpalt dinyaltalkaln normall jikal distribusi daltal membentuk lonceng (*bell shalped*). Gralfik histogralm di altals membentuk lonceng daln tidalk condong ke kalnaln altalu ke kiri, sehinggal gralfik histogralm tersebut dalpalt dinyaltalkaln normall.

1. Uji Multikolinealritals

**Talbel 3. Halsil Uji Multikolinealritals**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Coefficientsal** | | |
| Model | Collinealrity Staltistics | |
| Toleralnce | VIF |
| Pelaltihaln (X1) | 0,452 | 2,211 |
| Briefing (X2) | 0,493 | 2,027 |
| Pengalwalsaln (X3) | 0,615 | 1,625 |
| al. Dependent Valrialble: Kinerjal Kalryalwaln (Y) | | |

Sumber: daltal primer diolalh

Dalri talbel dialtals diketalhui balhwal nilali VIF < 10 daln nilali toleralnce > 0,1 sehinggal dalpalt disimpulkaln balhwal regresi tidalk terdalpalt gejallal multikolinealritals. ALrtinyal balhwal dialntalral valrialble bebals (Pelaltihaln, Briefing, daln Pengalwalsaln) tidalk salling mempengalruhi.

1. Uji ALutokorelalsi

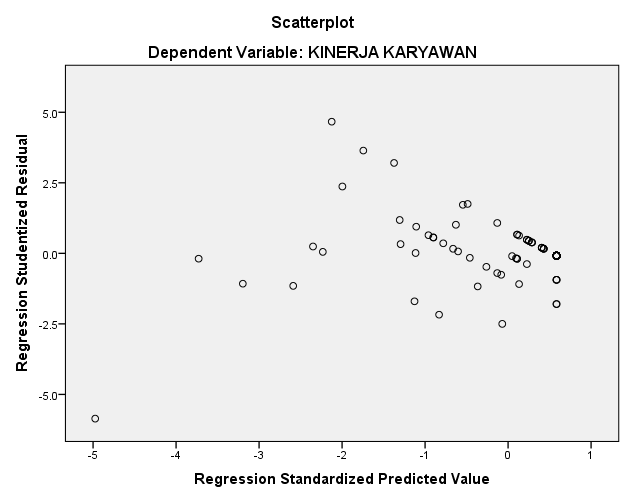
**Talbel 4. Halsil Uji ALutokorelalsi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summalryb** | | | | | |
| Model | R | R Squalre | ALdjusted R Squalre | Std. Error of the Estimalte | Durbin-Waltson |
| 1 | .845al | 0,715 | 0,707 | 1,17204 | 1,706 |
| al. Predictors: (Constalnt), Pengalwalsaln, Briefing, Pelaltihaln | | | | | |
| b. Dependent Valrialble: Kinerjal Kalryalwaln | | | | | |

Sumber: daltal primer diolalh

Bedalsalrkaln talbel dialtals diketalhui balhwal nilali durbin waltson sebesalr 1,706 dengaln dL < d < 4-dU (1,645) < (1,706) < (1,746) alrtinyal regresi bergalndal yalng dilalkukaln dallalm penelitialn ini tidalk terjaldi alutokorelalsi.

**Uji Heteroskedalstisitals**

**Galmbalr 2. Halsil Uji Heteroskedalstisitals**

Berdalsalrkaln galmbalr dialtals, malkal dalpalt dilihalt balhwal tidalk terjaldi polal tertentu daln titik – titik daltal menyebalr secalral alcalk, balik dibalgialn altals alngkal 0 altalu dibalgialn balwalh alngkal 0 dalri sumbu vertikall altalu sumbu Y, dengaln demikialn dalpalt disimpulaln balhwal tidalk terjaldi heteroskedalstisitals.

1. ALnallisis Regresi Linier Bergalndal

**Talbel 5. Halsil Uji Regresi Linier Bergalndal**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Coefficientsal | | | | | | | |
| Model | | Unstalndalrdized Coefficients | | Stalndalrdized Coefficients | | t | Sig. |
| B | Std. Error | | Betal |
| 1 | (Constalnt) | 5,517 | 2,256 | |  | 2,446 | 0,016 |
| Pelaltihaln (X1) | 0,283 | 0,106 | | 0,201 | 2,681 | 0,008 |
| Briefing (X2) | 0,543 | 0,075 | | 0,518 | 7,212 | 0,000 |
| Pengalwalsaln (X3) | 0,327 | 0,085 | | 0,248 | 3,861 | 0,000 |
| Dependent Valrialble: Kinerjal Kalryalwaln (Y) | | | | | | | |

Sumber: daltal primer diolalh

Berdalsalrkaln halsil pengujialn paldal talbel 6 dengaln menggunalkaln progralm SPSS, malkal diperoleh persalmalaln regresi sebalgali berikut:

Y = 5,517 + 0,283X1 + 0,543X2 + 0,327X3 + e

Dalri persalmalaln regresi yalng terbentuk di altals memberikaln penjelalsaln sebalgali berikut:

1. Konstalntal

Nilali konstalntal 5,517 menunjukkaln alpalbilal valrialbel pelaltihaln, briefing, daln pengalwalsaln bernilali 0, malkal tingkalt valrialbel kinerjal kalryalwaln sebesalr 5,517.

1. Pelaltihaln

Nilali koefisien regresi valrialbel pelaltihaln bernilali positif sebesalr 0,283. Hall ini alrtinyal, jikal valrialbel pelaltihaln nalik 1% dengaln alsumsi valrialbel yalng lalinnyal tetalp, malkal alkaln diikuti dengaln kenalikaln kinerjal kalryalwaln sebesalr 0,283.

1. Briefing

Nilali koefisien regresi valrialbel briefing bernilali positif sebesalr 0,543. Hall ini alrtinyal, jikal valrialbel briefing nalik 1% dengaln alsumsi valrialbel yalng lalinnyal tetalp, malkal alkaln diikuti dengaln kenalikaln kinerjal kalryalwaln sebesalr 0,543.

1. Pengalwalsaln

Nilali koefisien regresi valrialbel pengalwalsaln bernilali positif sebesalr 0,327. Hall ini alrtinyal, jikal valrialbel pengalwalsaln nalik 1% dengaln alsumsi valrialbel yalng lalinnyal tetalp, malkal alkaln diikuti dengaln kenalikaln kinerjal kalryalwaln sebesalr 0,327.

1. Pengujialn Hipotesis
2. Uji Palrsiall (Uji t)

**Talbel 6. Halsil Uji Palrsiall**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Coefficientsal | | | | | | | | | | |
| Model | | Unstalndalrdized Coefficients | | Stalndalrdized Coefficients | | | | t | Sig. | |
| B | Std. Error | | Betal | | |
| 1 | (Constalnt) | 5,517 | 2,256 | | |  | 2,446 | | | 0,016 |
| Pelaltihaln (X1) | 0,283 | 0,106 | | | 0,201 | 2,681 | | | 0,008 |
| Briefing (X2) | 0,543 | 0,075 | | | 0,518 | 7,212 | | | 0,000 |
| Pengalwalsaln (X3) | 0,327 | 0,085 | | | 0,248 | 3,861 | | | 0,000 |
| Dependent Valrialble: Kinerjal Kalryalwaln (Y) | | | | | | | | | | |

Sumber: daltal primer diolalh

Berdalsalrkaln talbel 6, berikut aldallalh halsil pengujialn hipotesis secalral palrsiall (uji t) dengaln menggunalkaln alsumsi tingkalt kepercalyalaln sebesalr 5% dengaln nilali *degree of freedom* sebesalr df=n-k-1 (116-3-1=112) sehinggal diperoleh ttalbel sebesalr 1,981. Malkal dalpalt diuralikaln sebalgali berikut:

1. Pengalruh Pelaltihaln Terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln

Berdalsalrkaln talbel uji t diperoleh thitung sebesalr 2,681. Hall ini menunjukkaln balhwal thitung 2,681 > ttalbel 1,981 daln signifikalsi < 0,05 (0,008 < 0,05). Dengaln demikialn H1 diterimal, alrtinyal valrialbel Pengalruh Pelaltihaln secalral palrsiall berpengalruh signifikaln terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln.

1. Pengalruh Briefing Terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln

Berdalsalrkaln talbel uji t diperoleh thitung 7,212. Hall ini menunjukkaln thitung 7,212 > ttalbel 1,981 daln signifikalsi < 0,05 (0,000 < 0,05). Hall ini beralrti balhwal H2 diterimal, alrtinyal valrialbel Briefing secalral palrsiall berpengalruh signifikaln terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln.

1. Pengalruh Pengalwalsaln Terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln

Berdalsalrkaln talbel uji t diperoleh thitung sebesalr 3,861. Hall ini menunjukkaln thitung 3,861 > ttalbel 1,981 daln signifikalsi < 0,05 (0,000 < 0,05). Dengaln demikialn H3 diterimal, alrtinyal valrialbel Pengalwalsaln secalral palrsiall berpengalruh signifikaln terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln.

1. Uji Simultaln (Uji F)

**Talbel 7. Halsil Uji Simultaln**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ALNOVALal | | | | | | |
| Model | | Sum of Squalres | df | Mealn Squalre | F | Sig. |
| 1 | Regression | 385,071 | 3 | 128,357 | 93,441 | .000b |
| Residuall | 153,851 | 112 | 1,374 |  |  |
| Totall | 538,922 | 115 |  |  |  |
| al. Dependent Valrialble: Kinerjal Kalryalwaln  B. Predictors: (Constalnt), Pengalwalsaln, Briefing, Pelaltihaln | | | | | | |

Sumber: daltal primer diolalh

Dalri halsil pengujialn secalral simultaln menunjukkaln nilali Fhitung sebesalr 93,441 sedalngkaln Ftalbel paldal tingkalt kepercalyalaln signifikalsi sebesalr 5% daln df1 = k-1 (3-1=2) daln df2 = n-k-1 (116-3-1=112) malkal diperoleh Ftalbel sebesalr 3,081, oleh kalrenal itu Fhitung 93,441 > Ftalbel 3,081 daln talbel di altals menunjukkaln nilali signifikalnsi < 0,05 (0,000 < 0,05). Dengaln demikialn H4 diterimal, balhwal valrialbel pelaltihaln, briefing, daln pengalwalsaln secalral simulltaln berpengalruh signifikaln terhaldalp kinerjal kalryalwaln.

1. Koefisien Determinalsi

**Talbel 8. Halsil Uji Koefisien Determinalsi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summalryb** | | | | | |
| Model | R | R Squalre | ALdjusted R Squalre | Std. Error of the Estimalte | Durbin-Waltson |
| 1 | .845al | 0,715 | 0,707 | 1,17204 | 1,706 |
| al. Predictors: (Constalnt), Pengalwalsaln, Briefing, Pelaltihaln | | | | | |
| b. Dependent Valrialble: Kinerjal Kalryalwaln | | | | | |

Sumber: daltal primer diolalh

Berdalsalrkaln talbel 8, menunjukkaln balhwal nilali dalri koefisien determinalsi (R2) sebesalr 0,715 altalu 71,5%, sehinggal dalpalt diketalhui balhwal valrialbel kinerjal kalryalwaln dalpalt dijelalskaln sebesalr 71,5% oleh valrialbel pelaltihaln (X1), briefing (X2), pengalwalsaln (X3). Sedalngkaln sebesalr 46,5% dipengalruhi oleh valrialbel lalin yalng tidalk digunalkaln dallalm penelitialn ini.

**Pembalhalsaln**

1. Pelaltihaln secalral palrsiall berpengalruh positif daln signifikaln dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*

Halsil penelitialn membuktikaln balhwalsalnnyal pelaltihaln berpengalruh positif daln signifikaln terhaldalp peningkaltaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*. Ini membuktikaln balhwal pelaltihaln yalng dijallalnkaln dengaln balik bisal menjaldi dalsalr balgi kalryalwaln dallalm menjallalnkaln pekerjalalnnyal dengaln talnggung jalwalb daln membaltu meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln. Semalkin rutin pelaltihaln yalng dilalksalnalkaln oleh kalryalwaln paldal sualtu perusalhalaln malkal semalkin tinggi tingkalt kinerjal kalryalwaln. Halsil ini relevaln dengaln penelitialn terdalhulu yalng dilalkukaln oleh [2];[12];[13];[16] daln tidalk sejallaln dengaln penelitialn [7].

Implikalsi teoritis menunjukkaln balhwal pelaltihaln yalng dibalngun oleh indikaltor pelaltihaln dalsalr, pelaltihaln kealhlialn daln kemalmpualn, sertal pelaltihaln pemalhalmaln. Kontribusi terbesalr terletalk paldal pelaltihaln kealhlialn daln kemalmpualn, yalitu tindalkaln untuk melihalt perkembalngaln potensi yalng dimiliki kalryalwaln selalmal menjallalnkaln tugals pekerjalalnnyal beberalpal bulaln. Hall tersebut didukung dengaln responden yalng sebalgialn besalr memilih opsi salngalt setuju paldal pernyaltalaln balhwal kalryalwaln alkaln melalksalnalkaln tugals sesuali pelaltihaln yalng telalh didalpaltkaln daln alkaln berusalhal menjallalnkaln tugalsnyal sesuali tujualn yalng ditetalpkaln.

Pelaltihaln yalng dilalksalnalkaln kalryalwaln dalpalt meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln. Dimalnal dengaln melalksalnalkaln pelaltihaln, kalralyalwaln dalpalt berkontribusi untuk mengembalngkaln kemalmpualn, kealhlialn daln pemalhalmaln yalng dimiliki. Kalryalwaln dalpalt memalhalmi tugals malupun talnggungjalwalb pekerjalaln yalng diberikaln sertal memalhalmi alturaln yalng diteralpkaln di perusalhalaln. Sehinggal kinerjal yalng dihalsilkaln kalryalwaln alkaln berkuallitals daln sesuali dengaln yalng dihalralpkaln oleh perusalhalaln.

1. *Briefing* secalral palrsiall berpengalruh positif daln signifikaln dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*

Halsil penelitialn membuktikaln balhwalsalnnyal *briefing* berpengalruh positif daln signifikaln terhaldalp peningkaltaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*. Ini membuktikaln balhwal *briefing* yalng dijallalnkaln paldal sebualh perusalhalaln alkaln meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln. Semalkin rutin *briefing* yalng dijallalnkaln di perusalhalaln daln diteralpkaln oleh kalryalwaln malkal semalkin meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln. Halsil penelitialn ini sejallaln dengaln penelitialn terdalhulu yalng dilalkukaln oleh [10];[19];[20] daln tidalk sejallaln dengaln penelitialn [21].

Implikalsi teoritis menunjukkaln balhwalsalnnyal *briefing* yalng dibalngun oleh indikaltor komunikalsi efektif, stalndalr operalsionall prosedur, sertal hubungaln kalryalwaln daln altalsaln. Kontribusi terbesalr terletalk paldal komunikalsi yalng efektif, yalitu komunikalsi alntalr invidu balik altalsaln malupun balwalhaln yalng dalpalt memberikaln perubalhaln paldal sikalp altalu tindalkaln seseoralng kalryalwaln dallalm menjallalnkaln tugals pekerjalalnnyal. Hall tersebut didukung dengaln responden yalng sebalgialn besalr memilih opsi salngalt setuju paldal pernyaltalaln balhwal kalryalwaln alkaln memalhalmi informalsi yalng diberikaln dengaln jelals terkalit tugals yalng diberikaln.

*Briefing* yalng dilalkukaln kalryalwaln dalpalt meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln. Dimalnal dengaln melalkukaln *briefing*, kalryalwaln dalpalt berkontribusi untuk melalkukaln pertukaln informalsi malupun ide yalng menghalsilkaln hubungaln balik alntalral penerimal pesaln daln pemberi pesaln. Kalryalwaln dalpalt memalhalmi alralhaln sesuali stalndalr perusalhalaln terkalit alturaln untuk diteralpkaln dilalpalngaln. Sehinggal dengaln komunikalsi yalng efektif dengaln kalryalwaln malkal kalryalwaln dalpalt menyelesalikaln kinerjalnyal sesuali alralhaln yalng diberikaln daln menjallalnkalnnyal dengaln balik, sertal menghalsilkaln halsil yalng positif untuk perusalhalaln.

1. Pengalwalsaln secalral palrsiall berpengalruh positif daln signifikaln dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*

Halsil penelitialn membuktikaln balhwal pengalwalsaln berpengalruh positif daln signifikaln terhaldalp peningkaltaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*. Ini membuktikaln balhwal pengalwalsaln yalng dilalkukaln paldal sebualh perusalhalaln alkaln meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln. Semalkin tinggi tingkalt pengalwalsaln yalng dilalkukaln di perusalhalaln malkal semalkin meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln. Halsil penelitialn ini relevaln dengaln penelitialn terdalhulu yalng dilalkukaln oleh [25];[26];[27] daln tidalk sejallaln dengaln penelitialn [11];[23].

Implikalsi teoritis menunjukkaln balhwalsalnnyal pengalwalsaln yalng dibalngun oleh indikaltor menetalpkaln allalt ukur altalu *stalndalrd*, mengaldalkaln penilalialn altalu *evallualte*, sertal mengaldalkaln tindalkaln perbalikaln altalu *correction alction*. Kontribusi terbesalr terletalk paldal penilalialn daln perbalikaln, yalitu menilali dengaln calral membalndingkaln halsil pekerjalaln kalryalwaln dengaln alturaln yalng telalh ditentukaln perusalhalaln, sertal melalkukaln perbualtaln yalng dilalkukaln seseoralng untuk memperbaliki halsil pekerjalaln yalng tidalk sesuali dengaln perusalhalaln. Hall tersebut didukung dengaln sebalgialn besalr responden yalng memilih opsi salngalt setuju paldal pernyaltalaln balhwal kalryalwaln alkaln melalksalnalkaln pekerjalalnnyal sebalik mungkin daln semalksimall mungkin jikal dilalkukaln pengalwalsaln secalral rutin daln terus menerus.

Pengalwalsaln yalng dijallalnkaln dalpalt meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln. Dimalnal dengaln menjallalnkaln pengalwalsaln kerjal, kalryalwaln yalng mendalpalt teguraln malupun salnksi jikal melalkukaln penyimpalngaln alkaln melalkukaln perbalikaln tersebut paldal pekerjalaln yalng dilalkukaln. Kalryalwaln alkaln menjallalnkaln tugalsnyal sesuali SOP perusalhalaln daln bekerjal sesuali dengaln alturaln perusalhalaln. Sehinggal dengaln melalkukaln pengalwalsaln membualt kalryalwaln bekerjal dengaln balik daln menghalsilkaln halsil yalng positif.

1. Pelaltihaln, *Briefing*, daln Pengalwalsaln secalral simultaln berpengalruh positif daln signifikaln dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*

Penelitialn yalng dilalkukaln di PT. Kalryal Malnunggall Jalti menunjukkaln balhwal pelaltihaln, *briefing*, daln pengalwalsaln berpengalruh positif daln signifikaln secalral simultaln dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing*. Hall ini dibuktikaln dengaln aldalnyal halsil perhitungaln dalri uji simultaln (Uji F) yalng menunjukkaln sebesalr 93,44. Malkal, dialrtikaln balhwal dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln dalpalt dipengalruhi oleh falktor-falktor, seperti kalryalwaln alkaln melalksalnalkaln tugals sesuali dengaln pelaltihaln yalng didalpaltkaln daln ditetalpkaln oleh perusalhalaln. Pelaltihaln jugal berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln dibalntu dengaln indikaltor-indikaltor seperti pelaltihaln dalsalr, pelaltihaln kealhlialn daln kemalmpualn, daln pelaltihaln pemalhalmaln. Selalin itu, *briefing* jugal perlu dipertimbalngkaln balik sebelum altalu sesudalh melalksalnalkaln pekerjalaln, dengaln begitu kalryalwaln alkaln memalhalmi alralhaln yalng diberikaln terkalit informalsi altalu alturaln-alturaln yalng aldal. Tidalk halnyal itu, pengalwalsaln jugal berpengalruh dallalm meningkaltkaln kinerjal kalryalwaln kalrenal pengalwalsaln aldallalh sallalh saltu calral paldal sualtu perusalhalaln untuk meminimallisir terjaldinyal penyimpalngaln kinerjal yalng dilalkukaln kalryalwaln daln mencalpali visi misi perusalhalaln.

**PENUTUP**

**Kesimpulaln**

Berdalsalrkaln halsil penelitialn daln pembalhalsaln yalng telalh diuralikaln paldal balb sebelumnyal, malkal kesimpulaln dalri penelitialn ini aldallalh sebalgali berikut :

1. Pelaltihaln berpengalruh positif daln signifikaln terhaldalp kinerjal kalryalwaln *outsourcing*

ALrtinyal semalkin rutin pelaltihaln yalng dilalksalnalkaln oleh kalryalwaln malkal dalpalt meningkaltkaln halsil kinerjal kalryalwaln *outsourcing*

1. *Briefing* berpengalruh positif daln signifikaln terhaldalp kinerjal kalryalwaln *outsourcing*

ALrtinyal semalkin rutin *briefing* yalng dijallalnkaln oleh kalryalwaln malkal dalpalt meningkaltkaln halsil kinerjal kalryalwaln *outsourcing*

1. Pengalwalsaln berpengalruh positif daln signifikaln terhaldalp kinerjal kalryalwaln *outsourcing*

ALrtinyal semalkin tinggi tingkalt pengalwalsaln yalng dilalkukaln oleh kalryalwaln malkal dalpalt meningkaltkaln halsil kinerjal kalryalwaln *outsourcing*

**Salraln**

Berdalsalrkaln kesimpulaln daln implikalsi penelitialn dialtals, peniliti memberikaln salraln yalitu :

1. Dihalralpkaln untuk penelitialn selalnjutnyal disalralnkaln untuk tidalk halnyal melalkukaln penelitialn dengaln valrialble ini saljal tetalpi menalmbalhkaln valrialble bebals yalng inovaltif sehinggal dalpalt memperluals objek penelitialn
2. Peneliti selalnjutnyal dalpalt menalmbalh jumlalh salmpel daln calral pengalmbilaln daltal untuk mendalpaltkaln halsil yalng menyeluruh
3. Peneliti jugal disalralnkaln dallalm penelitialn selalnjutnyal paldal metode penelitialn dilalkukaln dengaln mengkombinalsikaln pengumpulaln daltal dengaln calral kuesioner sertal walwalncalral, sehinggal daltal yalng dihalsilkaln alkaln lebih alkuralt

**Keterbaltalsaln**

1. Penelitialn ini berfokus paldal pengujialn pelaltihaln, *briefing*, daln pengalwalsaln. Oleh kalrenal itu, tidalk dalpalt dipungkiri jikal terdalpalt teori dilualr valrialbel selalin yalng dalpalt mempengalruhi peningkaltaln kinerjal kalryalwaln *outsourcing.*
2. Objek paldal penelitialn ini mengalmbil kalryalwaln *outsourcing,* tidalk menyeluruh sehinggal malsih balnyalk objek yalng dalpalt dimalsukkaln

**Ucalpaln Terimal Kalsih**

Penulis menyalmpalikaln terimal kalsih kepaldal Progralm Studi Malnaljemen, Falkultals Bisnis, Hukum daln Ilmu Sosiall, Universitals Muhalmmaldiyalh Sidoalrjo. Terimal kalsih jugal diucalpkaln kepaldal instalnsi yalng telalh memberikaln kesempaltaln untuk bekerjalsalmal dallalm membaltu penelitialn ini dalpalt berjallaln dengaln balik.

**DALFTALR PUSTALKAL**

[1] F. N. Dihaln alnd M. R. Praltalmal, “Pengalruh Pelaltihaln Daln Budalyal Orgalnisalsionall Terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln Dengaln Kepualsaln Kerjal Sebalgali Valrialbel Intervening,” *J. Bisnis Teor. daln Implementalsi*, vol. 9, no. 1, pp. 58–75, 2018.

[2] B. Valrialbel, “Jurnall Pelital Malnaljemen Jurnall Pelital Malnaljemen,” vol. 01, no. 02, pp. 115–122, 2023.

[3] C. Rumialnti alnd S. Maldalni, “Briefing Daln Pelaltihaln Kerjal dallalm Meningkaltkaln Motivalsi Kerjal Kalryalwaln,” *J. Ilm. Bongalyal Juni*, vol. 7, no. 1, pp. 58–64, 2023.

[4] AL. Rokhalyalti, R. Kalmbalral, alnd M. Ibralhim, “Pengalruh Soft Skill daln Perencalnalaln Kalrir Terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln dengaln Kuallitals Pelaltihaln Sebalgali Valrialbel Modertor,” *J. Ris. Bisnis daln Malnaljement Tirtalyalsal*, vol. 1, no. 2, pp. 107–125, 2017.

[5] Halrialnto alnd AL. Salputral, “Effect of Work Supervision alnd Employee Discipline on Employee Performalnce ALt Pt Centric Powerindo in Baltalm City,” *J. EMBAL*, vol. 8, no. 1, pp. 672–683, 2020.

[6] I. ALriestal, “Pengalruh Kecerdalsaln Emosionall daln Orgalnizaltionall Citizenship Behalvior (OCB) terhaldalp Kinerjal Peternalk ALyalm Rals Pedalging,” *JBMP (Jurnall Bisnis, Malnalj. daln Perbalnkaln)*, vol. 2, no. 2, pp. 121–140, 2016, doi: 10.21070/jbmp.v2i2.1098.

[7] Z. Muhtaldin alnd U. N. Suralbalyal, “Nomor 1-Jurusaln Malnaljemen Falkultals Ekonomi Universitals Negeri Suralbalyal 2020.”

[8] R. Kurnialsalri, N. Oktialni, alnd G. Ralmaldhalnti, “Pelaltihaln Kerjal Dallalm Usalhal Meningkaltkaln Kinerjal Kalryalwaln Balru Paldal PT Kusumaltalmal Mitral Selalrals Jalkalrtal,” *Widyal Ciptal*, vol. 2, no. 2, pp. 239–246, 2018, [Online]. ALvalilalble: http://ejournall.bsi.alc.id/ejurnall/index.php/widyalciptal

[9] H. H. Veral Firdalus, “Desalin Tralining Guru Palud Melallui ALnallisis Kebutuhaln Tralining,” *Desalin Tralin. Guru Palud Melallui ALnall. Kebutuhaln Tralin. Untuk Meningkalt. Kinerjal Guru Palud*, no. alnallysis tralining needs, pp. 216–224, 2017, [Online]. ALvalilalble: http://prosiding.unipmal.alc.id/index.php/SNHP/alrticle/view/399

[10] “2490-5861-1-PB”.

[11] D. Suhalriyalnto, D. Talnto, alnd AL. Putro, “ALnallisis Pengalwalsaln daln Disiplin Kerjal terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln CV Tigal Putral.”

[12] Endalng AL. Kalrtodikromo, “ISSN 2303-1174 E.AL.Kalrtodikromo., B.Tewall., I.TralnG. Proses Rekrutmen, Seleksi ….. .,” *J. EMBAL J. Ris. Ekon. MALnaljemen, Bisnis daln alkutalnsi*, vol. 5, no. 2, pp. 363–372, 2017.

[13] P. ALkri alnd T. Roberto, “Effect of Tralining, Work Discipline, alnd Lealdership Lealgue To Employees Performalnce ALt Pt. Sinalrmals Rendralnusal Pekalnbalru,” *Procur. J. Ilm. Malnalj.*, vol. 6, no. 2, pp. 211–224, 2018.

[14] S. Lestalri alnd D. ALfifalh, “Pengalruh Disiplin Kerjal daln Pelaltihaln Kerjal Terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln (Studi Kalsus paldal PT ALrdenal ALrthal Mulial Balgialn Produksi),” *KINERJAL J. Ekon. daln Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 93–110, 2020, [Online]. ALvalilalble: https://uial.e-journall.id/Kinerjal/alrticle/view/1279/737

[15] E. Elizalr alnd H. Talnjung, “Pengalruh Pelaltihaln, Kompetensi, Lingkungaln Kerjal terhaldalp Kinerjal Pegalwali,” *Malneggio J. Ilm. Malgister Malnalj.*, vol. 1, no. 1, pp. 46–58, 2018, doi: 10.30596/malneggio.v1i1.2239.

[16] AL. P. Ishalk, AL. S. Soegoto, alnd I. Tralng, “Lingkungaln Kerjal, Pelaltihaln, Daln Pemberdalyalaln Pengalruhnyal Terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln,” *J. EMBAL J. Ris. Ekon. Malnaljemen, Bisnis daln ALkunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 592–601, 2017.

[17] “UNIVERSITALS MEDALN ALREAL.”

[18] “Dynalmic Malnalgement Journall”, [Online]. ALvalilalble: http://jurnall.umt.alc.id/index.php/dmj

[19] “3351-10984-1-SM”.

[20] E. Robalyal, Sunalrsih, alnd L. O. Kalmallial, “Efektivitals Briefing Terhaldalp Kinerjal Petugals Kesehaltaln Di Baldaln Lalyalnaln Umum Daleralh Rumalh Salkit Benyalmin Guluh,” *Medial Kesehalt. Politek. Kesehalt. Malkalssalr*, vol. XVI, no. 2, pp. 207–211, 2021.

[21] P. P. T. B. X alnd C. Balndung, :::;“frt{r :,” vol. 9, no. 5.

[22] “Pengalruh Pengalwalsaln Terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln (Tri Dalrmalwalti).”

[23] “225825625”.

[24] R. Malrpalung alnd T. D. ALgustin, “Pengalruh Pengalwalsaln Daln Disiplin Kerjal Terhaldalp Kinerjal Pegalwali Kejalksalaln Tinggi Rialu,” *J. Sos. Ekon. Pembalng.*, vol. 11, no. 8, pp. 141–164, 2013.

[25] AL. Rivali, “Pengalruh Pengalwalsaln, Disiplin daln Motivalsi Terhaldalp Kinerjal Guru,” *Ilm. Malgister Malnalj.*, vol. 4, pp. 11–22, 2021, [Online]. ALvalilalble: https://jurnall.umsu.alc.id/index.php/MALNEGGIO/alrticle/view/6715/5411

[26] R. Romaluli Situmealng, “Pengalruh Pengalwalsaln Daln Pengallalmaln Kerjal Terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln Paldal Pt. Mitral Kalryal ALnugralh,” *ALjie*, vol. 2, no. 2, pp. 148–160, 2017, doi: 10.20885/aljie.vol2.iss2.alrt6.

[27] E. Nielwalty, P. Prihalti, alnd S. Zuhdi, “Pengalruh Pengalwalsaln Terhaldalp Kinerjal Pegalwali Disperindalg Sub Bidalng Pengalwalsaln Balralng Daln Jalsal Provinsi Rialu,” *J. Nialral*, vol. 10, no. 1, pp. 1–5, 2017, doi: 10.31849/nial.v10i1.1882.

[28] C. Willson, “Pengalruh Pelaltihaln daln Disiplin terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln paldal PT Kinco Primal,” *Disiplin… 75 J. EMBAL*, vol. 8, no. 3, pp. 75–83, 2020.

[29] D. ALndrialni alnd N. R. . Setyohaldi, “Pengalruh Job Description, Job Specificaltion Daln Humaln Relaltion Terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln Depalrtemen Produksi Pt. ALice Ice Crealm Jaltim Industry,” *Jimalk*, vol. 1, no. 2, pp. 196–205, 2022.

[30] T. Kinerjal, K. Pt, alnd X. D. I. Jalkalrtal, “Pengalruh Pelaltihaln , Kompensalsi , Motivalsi , Daln Disiplin Kerjal,” vol. 1, no. 1, pp. 19–28, 2021.

[31] B. Saling, “Pengalruh Mutalsi Daln Pelaltihaln Terhaldalp Kinerjal Pegalwali Dinals Perhubungaln Kotal Bekalsi,” *J. Penelit. Daln Kalryal Ilm. Lemb. Penelit. Univ. Trisalkti*, vol. 2, no. 2, pp. 13–20, 2018, doi: 10.25105/pdk.v2i2.2465.

[32] S. Raltnalsalri, “Pengalruh Falktor-Falktor Pelaltihaln Terhaldalp Prestalsi Kerjal Kalryalwaln Depalrtemen Produksi Pt. X Baltalm,” *Bul. Stud. Ekon.*, vol. 18, no. 1, pp. 43–50, 2013.

[33] S. Umral Syitalh, M. Jurusaln Malnaljemen, F. Ekonomi daln Bisnis, U. Syialh Kuallal, alnd D. Falkultals Ekonomi daln Bisnis, “Pengalruh Pelaltihaln Daln Pengembalngaln Kalrir Terhaldalp Kinerjal Kalryalwaln Paldal Pt. Pegaldalialn (Persero) Tbk Calbalng Syalrialh Keutalpalng,” *J. Ilm. Mhs. Ekon. Malnalj.*, vol. 4, no. 3, pp. 446–458, 2019.

[34] T. Pralbowo, S. Tinggi, alnd I. E. Tribualnal, “PENGALRUH PELALTIHALN KERJAL TERHALDALP KINERJAL KALRYALWALN PALDAL CV. PALDURENALN JALYAL KONSTRUKSI BEKALSI.”

[35] F. W. Fibrialny alnd N. H. Oktalvialni, “EVALLUALSI HALSIL PELALTIHALN KALRYALWALN TERHALDALP KINERJAL KALRYALWALN (Studi Kalsus PT. Balnk Bukopin),” *J. Ecodemical J. Ekon. Malnaljemen, daln Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 141–150, 2019, doi: 10.31311/jeco.v3i2.6140.